

TERM OF REFERENCE (TOR)
KEGIATAN ORIENTASI MAHASISWA
(KORMA) 2026



HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
KABINET ARUTALA ABHIPRAYA
PERIODE 2026 M / 1447 H

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama Kegiatan : KEGIATAN ORIENTASI MAHASISWA (KORMA) 2026
Waktu Kegiatan : Terlampir
Tempat Kegiatan : Kampus 2 UIN SGD dan Villa
Penanggung Jawab : Abdul Sunandi
Tema Kegiatan : "Menyiapkan Mahasiswa PGMI yang Visioner, Inovatif, dan Berkarakter untuk Menjadi Pendidik Profesional di Era Kecerdasan Digital."

Ketua Bidang PAO

**Sekretaris Umum
HMJ PGMI**

Miladia Adriani
NIM. 1242090051

Hasna Rosmawati
NIM.xxxxxx

**Ketua Jurusan
PGMI**

**Ketua Umum
HMJ PGMI**

H. Yayan Carlian, M. Pd
NIP. 19691014994121001

Abdul Sunandi
NIM. Xxx

Menyetujui,

**Wakil Dekan III
Tarbiyah dan Keguruan**

Drs. H. Idad Suhada, M. Pd
NIP. 196309241992031003

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam kehidupan Generasi Z. Generasi ini tumbuh di era digital sehingga memiliki karakteristik yang adaptif terhadap teknologi, cepat dalam memperoleh informasi, serta terbiasa menggunakan berbagai platform digital untuk belajar, berkomunikasi, dan mengakses hiburan. Pada jenjang perguruan tinggi, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga memahami peran dan tanggung jawabnya sebagai agen perubahan (*agent of change*), penjaga nilai (*guardian of value*), kekuatan moral (*moral force*), pengontrol sosial (*social control*), dan generasi penerus bangsa (*iron stock*). Oleh karena itu, diperlukan proses pengenalan dan pembinaan yang terarah agar mahasiswa baru mampu beradaptasi dengan lingkungan akademik serta memahami identitas dan perannya sebagai mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi terhadap mahasiswa baru Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2025, masih ditemukan mahasiswa yang belum sepenuhnya menerapkan budaya akademik dan kehidupan organisasi di lingkungan perguruan tinggi. Sebagian mahasiswa masih menunjukkan pola pikir dan kebiasaan yang terbentuk saat berada di jenjang sekolah menengah, seperti kurangnya inisiatif dalam mencari informasi akademik, rendahnya partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan, serta belum memahami fungsi dan peran mahasiswa dalam kehidupan kampus maupun masyarakat. Kondisi ini wajar mengingat mereka sedang berada pada masa transisi dari siswa menjadi mahasiswa yang memiliki tanggung jawab lebih besar. Jika tidak diberikan pendampingan sejak awal, proses adaptasi tersebut dapat menghambat perkembangan potensi akademik, sosial, dan kepemimpinan mahasiswa selama menjalani perkuliahan.

Sebagai upaya untuk menjawab permasalahan tersebut, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGMI menyelenggarakan Kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru (KORMA) 2026. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai sarana pengenalan lingkungan kampus, penguatan nilai-nilai akademik, sosial, intelektual, dan spiritual, serta pembentukan karakter mahasiswa baru PGMI. Melalui kegiatan ini, mahasiswa baru diharapkan mampu membangun relasi yang baik dengan sesama mahasiswa, dosen, dan organisasi kemahasiswaan, sekaligus memahami peran serta tanggung jawabnya

sebagai mahasiswa. Dengan demikian, KORMA 2026 diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk mahasiswa PGMI yang berintegritas, berwawasan luas, adaptif terhadap perkembangan zaman, dan siap berkontribusi bagi masyarakat serta bangsa di masa depan.

B. LANDASAN KEGIATAN

1. Landasan Teologis

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.” (QS. Al-Hujurat:13)

2. Landasan Ideologis

Islam merupakan ajaran yang menjadi pedoman hidup umat manusia dalam menjalankan perannya sebagai hamba Allah SWT sekaligus khalifah di muka bumi. Sebagai makhluk yang dianugerahi akal, manusia memiliki tanggung jawab untuk mengelola kehidupan dengan berlandaskan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, dan kemaslahatan. Dalam perspektif Islam, setiap individu dituntut untuk senantiasa mengembangkan potensi dirinya agar mampu memberikan manfaat bagi lingkungan serta berkontribusi dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu, nilai-nilai Islam tidak hanya menjadi dasar dalam kehidupan pribadi, tetapi juga menjadi landasan dalam membangun kehidupan sosial, pendidikan, dan kepemimpinan.

Ideologi yang menjadi pijakan HMJ PGMI adalah nilai-nilai keislaman yang berorientasi pada terwujudnya persaudaraan (*ukhuwah*), kesetaraan, keadilan, tanggung jawab, serta pengabdian kepada masyarakat. Nilai-nilai tersebut selaras dengan tujuan pendidikan Islam yang berupaya membentuk manusia yang berilmu, berakhlak mulia, dan mampu menjadi agen perubahan di tengah masyarakat. Sebagai sebuah organisasi kemahasiswaan, HMJ PGMI memandang bahwa proses kaderisasi harus dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan agar mampu menanamkan nilai-nilai tersebut kepada setiap mahasiswa sejak awal memasuki dunia perkuliahan.

Dalam mewujudkan nilai-nilai Islam tersebut, Rasulullah SAW menjadi teladan utama dalam aspek kepemimpinan, pengabdian, dan pembentukan karakter. Kepemimpinan Rasulullah SAW yang berlandaskan kejujuran, amanah, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan semangat mendahulukan kepentingan bersama menjadi contoh yang relevan untuk diterapkan dalam kehidupan mahasiswa. Karakter kepemimpinan tersebut menjadi inspirasi bagi HMJ PGMI dalam membina dan mengembangkan potensi mahasiswa agar memiliki integritas, jiwa kepemimpinan, serta kepedulian terhadap lingkungan sosialnya.

Berdasarkan landasan ideologis tersebut, pelaksanaan Kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru (KORMA) menjadi sebuah kebutuhan dalam proses kaderisasi mahasiswa PGMI angkatan 2026. KORMA tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengenalan lingkungan kampus, tetapi juga sebagai media penanaman nilai-nilai keislaman, intelektualitas, dan kepemimpinan yang menjadi identitas mahasiswa PGMI. Melalui kegiatan ini, mahasiswa baru diharapkan mampu memahami peran dan tanggung jawabnya sebagai calon pendidik, agen perubahan (*agent of change*), pengontrol sosial (*social control*), serta generasi penerus yang akan berkontribusi bagi kemajuan umat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, KORMA menjadi langkah strategis dalam mewujudkan tujuan kaderisasi HMJ PGMI yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam dan semangat pengabdian kepada masyarakat.

3. Landasan Sosio-Historis

Mahasiswa baru merupakan kelompok yang sedang berada pada masa transisi dari lingkungan sekolah menengah menuju kehidupan perguruan tinggi. Perubahan tersebut menuntut adanya proses adaptasi yang tidak hanya berkaitan dengan sistem pembelajaran, tetapi juga budaya akademik, kehidupan organisasi, serta tanggung jawab sosial sebagai mahasiswa. Secara sosiologis, mahasiswa baru PGMI angkatan 2026 yang mayoritas berasal dari Generasi Z memiliki karakteristik yang dekat dengan teknologi digital, cepat memperoleh informasi, serta terbiasa dengan pola komunikasi yang dinamis. Namun, kondisi tersebut perlu diimbangi dengan penguatan karakter, kemampuan bersosialisasi, kepemimpinan, dan pemahaman terhadap peran mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan sebuah wadah yang mampu memfasilitasi proses adaptasi sekaligus menanamkan nilai-nilai akademik, sosial, intelektual, dan spiritual kepada mahasiswa baru sejak awal masa perkuliahan.

Kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru (KORMA) merupakan program kaderisasi yang telah menjadi bagian dari tradisi dan budaya organisasi di lingkungan HMJ PGMI. Nama KORMA sendiri merupakan identitas kegiatan orientasi mahasiswa baru yang lahir dari gagasan dan pemikiran pengurus HMJ PGMI pada periode-periode sebelumnya sebagai bentuk pengenalan mahasiswa terhadap kehidupan jurusan. Sejak pertama kali diselenggarakan, KORMA secara konsisten menjadi sarana pembinaan dan pengenalan mahasiswa baru terhadap nilai-nilai yang berkembang di lingkungan PGMI. Dari masa ke masa, kegiatan ini terus dilaksanakan sebagai bentuk komitmen HMJ PGMI dalam mempersiapkan mahasiswa yang mampu beradaptasi dengan lingkungan akademik serta memahami peran dan tanggung jawabnya sebagai bagian dari civitas akademika.

Seiring perkembangan zaman, pelaksanaan KORMA mengalami berbagai penyesuaian dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa serta tantangan yang dihadapi pada setiap generasi. Jika pada masa sebelumnya kegiatan lebih berfokus pada pengenalan lingkungan kampus dan organisasi, maka KORMA 2026 dirancang dengan pendekatan yang lebih relevan terhadap karakteristik mahasiswa masa kini. Kegiatan ini tidak hanya menekankan aspek pengenalan jurusan dan organisasi, tetapi juga penguatan literasi digital, kepemimpinan, kolaborasi, kemampuan berpikir kritis, serta internalisasi nilai-nilai keislaman yang menjadi identitas mahasiswa PGMI. Selain itu, pelaksanaan secara luring (offline) kembali dipilih karena dinilai lebih efektif dalam membangun interaksi, kedekatan emosional, dan semangat kebersamaan antarmahasiswa.

Berdasarkan aspek sosiologis dan historis tersebut, KORMA masih memiliki relevansi yang kuat untuk terus dilaksanakan hingga saat ini. Kegiatan ini menjadi media strategis dalam proses kaderisasi HMJ PGMI sekaligus sarana pembentukan karakter mahasiswa baru agar mampu beradaptasi dengan lingkungan perguruan tinggi, aktif dalam organisasi, serta memiliki kesadaran akan peran dan tanggung jawabnya sebagai calon pendidik dan generasi penerus bangsa. Dengan berbagai pengembangan yang dilakukan, KORMA 2026 diharapkan mampu menjadi penyempurnaan dari pelaksanaan kegiatan pada tahun-tahun sebelumnya serta memberikan dampak yang lebih nyata bagi pengembangan kualitas mahasiswa PGMI.

4. Landasan Konstitusi

- a. SK Dirjen No. 3814 tahun 2024 Poin F ayat 2 mengenai fungsi Ormawa PTKI.
- b. Konstitusi Keluarga Mahasiswa tahun 2018 BAB IV Pasal 6 mengenai kekuasaan badan eksekutif.
- c. Perda SEMA FTK No.1 tahun 2024 BAB II Pasal 10 Poin 6 mengenai tugas dan wewenang PAO.
- d. Perda SEMA FTK No.3 BAB III tahun 2024 tentang PEDOAMAN DASAR PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK TINGKAT JURUSAN/PROGRAM STUDI.
- e. AD/ART HMJ PGMI tahun 2024 BAB III tentang tujuan, tugas pokok, dan fungsi HMJ PGMI.
- f. GBHO HMJ PGMI tahun 2024 BAB IV tentang garis-garis besar program organisasi Poin 3.
- g. Keputusan Musyawarah Bidang PAO HMJ PGMI 2026.

C. LATAR BELAKANG MASALAH

1. Analisis Masalah

Analisis masalah dalam penyusunan kegiatan KORMA PGMI 2026 didasarkan pada hasil pengamatan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan orientasi mahasiswa baru Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun-tahun sebelumnya. Objek analisis dalam kegiatan ini adalah mahasiswa baru PGMI angkatan 2026 sebagai peserta KORMA. Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi terhadap proses adaptasi mahasiswa baru selama mengikuti kegiatan akademik maupun nonakademik di lingkungan jurusan. Pengamatan juga didukung oleh hasil evaluasi kepanitiaan serta masukan dari pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGMI mengenai kebutuhan mahasiswa baru dalam menjalani kehidupan perkuliahan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan KORMA tahun-tahun sebelumnya, proses adaptasi mahasiswa baru masih menjadi perhatian pada awal masa perkuliahan. Mahasiswa baru memerlukan pengenalan yang lebih mendalam mengenai lingkungan jurusan PGMI, budaya akademik, sistem perkuliahan, serta berbagai fasilitas dan layanan yang tersedia di lingkungan kampus. Selain itu, pengenalan terhadap organisasi kemahasiswaan, peran mahasiswa dalam kehidupan akademik, serta nilai-nilai yang menjadi identitas mahasiswa PGMI

juga perlu diberikan sejak awal agar mahasiswa memiliki arah dan pemahaman yang baik selama menjalani perkuliahan. Di samping itu, kegiatan yang mampu membangun kebersamaan, komunikasi, dan rasa kekeluargaan antar mahasiswa baru maupun dengan civitas akademika menjadi bagian penting dalam mendukung proses adaptasi. Oleh karena itu, KORMA PGMI 2026 disusun sebagai wadah pembinaan awal yang tidak hanya mengenalkan lingkungan jurusan, tetapi juga membantu mahasiswa baru mempersiapkan diri menjadi insan akademik yang berkarakter, adaptif, serta siap mengikuti proses pendidikan di jurusan PGMI.

2. Klasifikasi Masalah

- a. Disiplin
- b. Kerjasama tim
- c. Pandai bersosial
- d. Berani mengemukakan pendapat
- e. Berani berbicara di depan umum
- f. Memiliki mental yang kuat dan siap menghadapi perkuliahan
- g. Bertanggung jawab
- h. Menjadi mahasiswa teladan
- i. Adaptif
- j. Percaya diri
- k. Berjiwa kepemimpinan
- l. Problem solving
- m. Kompak
- n. Solid
- o. Kreatif
- p. Berfikir kritis
- q. Menjunjung tinggi etika dan sopan santun

3. Identifikasi Masalah

- a. Materi mengenai dunia kampus
- b. Materi mengenai lingkungan kampus
- c. Materi mengenai wawasan kejurusan
- d. Materi mengenai keorganisasian
- e. Materi manajemen waktu

- f. Peran mahasiswa di dunia pendidikan
- g. Materi kepemimpinan
- h. Permainan yang mendorong tercapainya ekspektasi dan mencairkan suasana
- i. Materi kependidikan/keguruan
- j. Tips and trick menjalani perkuliahan
- k. Pelatihan skill

D. SOLUSI PERMASALAHAN

- a. Penanaman nilai kedisiplinan, kerjasama tim, sosial, keberanian, tanggung jawab, percaya diri, kepemimpinan, kekompakan, solidaritas, kreativitas, kekritisn berfikir, etika dan sopan santun.
- b. Penanaman nilai keorganisasian.
- c. Pengenalan kampus.
- d. Pelatihan skill dasar.
- e. Dan pemberian materi yang relevan dengan keadaan jurusan PGMI.

E. MAKSUD DAN TUJUAN

- 1. Maksud
 - a. Menanamkan nilai kedisiplinan, kerjasama tim, sosial, keberanian, tanggung jawab, percaya diri, pemimpin, kekompakan, solidaritas, kreativitas, kekritisn berfikir, etika dan sopan santun.
 - b. Menanamkan nilai keorganisasian.
 - c. Mengenalkan kampus.
 - d. Melatih skill dasar.
- 2. Tujuan
 - a. Mengenalkan dunia kampus kepada mahasiswa baru
 - b. Mengenalkan lingkungan kampus.
 - c. Membantu peserta untuk saling mengenal, baik dengan sesama peserta, maupun dengan kakat tingkat bahkan alumni.
 - d. Membantu maba beradaptasi dengan dunia kampus.
 - e. Mempersiapkan mental peserta agar terbiasa dengan tekanan kampus yang berbeda dengan tekanan masa sekolah.
 - f. Mengenalkan budaya, aturan, dan etika di jurusan PGMI.
 - g. Mengenalkan struktural kampus dari tingkat universitas sampai kepada jurusan dan himpunan mahasiswa jurusan PGMI.
 - h. Mengenalkan organisasi intra kampus.

- i. Menyadarkan posisi diri sebagai mahasiswa.
 - j. Menciptakan mahasiswa baru yang kompak.
 - k. Menumbuhkan sikap kepemimpinan, disiplin, percaya diri, tanggung jawab, kritis, kreatif, kemandirian, dan menjadi mahasiswa teladan.
 - l. Mengasah kecerdasan spiritual, emosional, intelektual, dan sosial mahasiswa baru.
3. Tema Kegiatan
- "Menyiapkan Mahasiswa PGMI yang Visioner, Inovatif, dan Berkarakter untuk Menjadi Pendidik Profesional di Era Kecerdasan Digital."

F. TARGET

- 1. Terbinanya Mahasiswa PGMI yang Bersinergi.
 - a. Memiliki kemampuan untuk bekerja sama.
 - b. Memiliki kemampuan untuk saling menghargai dalam sebuah perbedaan.
- 2. Terbinanya Mahasiswa PGMI yang Berdedikasi.
 - a. Memiliki rasa semangat tinggi terhadap perkuliahan.
 - b. Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.
 - c. Memiliki rasa komitmen yang tinggi.

G. SASARAN KEGIATAN

- a. Mahasiswa Baru PGMI 2026.
- b. Mahasiswa PGMI yang belum mengikuti/lulus KORMA.

H. INDIKATOR KETERCAPAIAN KEGIATAN

- a. Peserta mampu mengenal dan mengikuti budaya serta aturan di jurusan PGMI.
- b. Peserta mampu mengenal semua Dosen dan Civitas Akademika jurusan PGMI
- c. Peserta mampu menerapkan etika mahasiswa di setiap forum KORMA atau di luar forum, baik dalam perkuliahan ataupun sehari-hari.
- d. Peserta mampu menyebutkan organisasi intra kampus yang ada di UIN dari tingkat universitas sampai tingkat jurusan.
- e. Peserta mampu memahami peran dan fungsi diri sebagai mahasiswa.
- f. Peserta mampu mengetahui sejarah perjuangan mahasiswa.
- g. Peserta mampu bekerja sama dan tolong menolong di setiap rangkaian kegiatan KORMA.

- h. Peserta mampu mengenal minimal 60% mahasiswa baru yang hadir.
- i. 60% peserta berani mengemukakan pendapatnya.
- j. Peserta mampu menunjukkan akhlakul karimah di setiap kegiatan.
- k. Peserta mampu memahami materi KMO.
- l. Peserta mampu menunjukkan sikap kepemimpinan di forum/kegiatan tertentu dan menjelaskan gaya kepemimpinan yang dibawakan.
- m. Peserta mampu membuat schedule time dan minimal 60% terlaksana.
- n. Peserta mampu mempraktikkan teknik persidangan dengan benar.
- o. Peserta mampu mencapai minimal 60% ekspektasi KORMA yang telah disepakati.

I. MATERI

- a. Ke jurusan
- b. Laboratorium
- c. Pengembangan prestasi mahasiswa
- d. SPM (Sejarah Perjuangan Mahasiswa)
- e. KMO (Kepemimpinan Manajemen, dan Organisasi)
- f. PPKS
- g. Antropologi kampus
- h. Analisis sosial
- i. Ekspektasi
- j. Teknik persidangan
- k. KTI (Karya tulis ilmiah)

J. TIMELINE KEGIATAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tempat
1.	Sabtu, 5 September 2026	Sosialisasi KORMA PGMI 2026.	Lapang MI
2.	Sabtu, 12 September 2026	Pembukaan Korma 2026, Pematieran kePGMIan, Laboratorium PGMI, Pengembangan Prestasi Mahasiswa.	Aula PPG

3.	Minggu, 13 September 2026	Pematerian KTI (Karya Tulis Ilmiah), dan PPKS	Aula PPG
4.	Sabtu, 19 September 2026	Pematerian Antropologi Kampus, SPM (Sejarah Perjuangan Mahasiswa), dan ekspetasi	Aula PPG
5.	Minggu, 20 September 2026	Pematerian KMO (Kepemimpinan Manajemen Organisasi), Analisis Sosial, Teknik Persidangan	Aula PPG
6.	Sabtu-Minggu, 26-27 September 2026	Simulasi Sidang, Pos Posan dan pembentukan kepanitian penutupan Korma 2026.	Villa
7.	Sabtu, 03 Oktober 2026	Penutupan KORMA PGMI 2026.	Aula PPG

K. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu Kegiatan : 12, 13, 19,20, dan 26 September 2026

Tempat kegiatan : Aula PPG UIN SGD

L. BIAYA

No.	Barang/Jasa	Harga Satuan	Banyak barang/Jasa	Total
1.				
2.				
3.				
4.				

Total	
-------	--

M. LAMPIRAN